e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Juli 2023

Analisis Pengaruh Konsep *Tri Kaya Parisudha* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan *Fraud* (Kecurangan) (Studi Kasus pada Ksp. Panca Tirta Rauh-Gianyar)

Ni Wayan Desya Dani Swari (1)
Ni Wayan Yuniasih (2)
Ni Wayan Alit Erlina Wati (3)
(1)(2)(3)Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata. Universitas Hindu Indonesia. Tembau, Jalan Sangalangit, Penatih, Kecamatan Denpasar Timur Bali
email: desyaswari23@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by a fraud case in the form of embezzling customer funds worth Rp. 14,027,000 from one of the collectors. The area of this exploration is in KSP. Panca Tirta Rauh during the reign of Gianyar. The reason for this study was to examine the impact of the Tri Kaya Parisudha concept and internal control system on the tendency of KSP fraud. Panca Tirta Rauh, Gianyar. This study utilizes quantitative methods. The review population consisted of his 70 from all employees at his five KSP branches. KSP. Panca Tirta Rauh consists of administrators, cashiers, lifeguards and collectors. The sampling technique utilized is a saturation sampling method with an example size of 70 respondents. Information were gathered by interview and survey strategies and accordingly broke down utilizing various straight relapse investigation methods. The results of this study indicate that 1) the concept of Tri Kaya Parisudha has a significant negative impact on fraud propensity (fraud); 2) The internal control system has a significant negative impact on fraud.

Keywords : *Tri Kaya Parisudha Concept, Internal Control System, Fraud Tendency.*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan kesatuan hierarkis yang terdiri dari orang-orang atau unsur-unsur hukum yang diperjanjikan, yang tugasnya tergantung pada norma-norma kesopanan dalam pandangan pedoman hubungan kekeluargaan. Koperasi disebut sebagai pilar perekonomian nasional. Koperasi di Indonesia banyak macamnya, salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Pada tahun 2021 Kabupaten Gianyar menjadi kabupaten dengan jumlah koperasi terbanyak no. 1 di Provinsi Bali yaitu berjumlah 1.277 unit, namun terjadi peningkatan jumlah koperasi bermasalah/tidak aktif setiap tahunnya. dimana pada tahun 2018 terdapat koperasi tidak aktif sebanyak 235 unit, lalu pada tahun 2019 dan 2020 meningkat menjadi 286 unit, dan di tahun 2021, jumlahnya meningkat signifikan menjadi 423 unit . Koperasi tidak aktif disebabkan karena adanya permasalahan pada koperasi yang menyebabkan kerugian asset sehingga mengganggu laju operasional koperasi. Salah satu masalah yang paling umum adalah kecurangan (*fraud*).

Terjadi beberapa kasus Kahurangi pada Koperasi di Kabupaten Gianyar, misalnya seperti kasus penipuan senilai Rp. 15 Milyar di KSP. Putra Amerta Ubud (Bali Express, 2017), kasus penyelewengan dana senilai Rp. 21,8 miliar oleh Pimpinan Koperasi Dana Asih (Bali Post, 2019), kasus penggelapan dana senilai Rp. 5 miliar pada Koperasi Griya Anyar Sari Boga (Suara Dewata, 2021), dan baru-baru ini penulis menemukan kasus serupa pada KSP. Panca Tirta Rauh yaitu kasus penggelapan uang nasabah berupa angsuran kredit dan tabungan wajib nasabah yang dilakukan oleh salah satu kolektor yang bertugas memungut angsuran kredit harian nasabah pada KSP. Panca Tirta Rauh (Unit Gianyar II), ini terjadi pada tanggal 20 Februari 2021. Jumlah dana yang digelapkan mencapai Rp. 14.027.000. Tahun 2022 kasus sudah tuntas, dimana telah ditangani di tahun 2021 dengan memberhentikan karawan/pelaku setelah pengungkapan jumlah uang yang digelapkan dan meminta uang ganti rugi sebesar uang yang telah digelapkan. (Wawancara dengan I Wayan Alit selaku Manajer Unit Gianyar II, pada Tanggal 04 Juni 2022).

Kasus yang terjadi di KSP. Panca Tirta Rauh merupakan kasus yang masih hangat untuk diteliti. Kemungkinan kasus ini terjadi akibat kurangnya kontrol dan pengawasan oleh manajer dan pengawas terhadap kolektor saat bekerja di lapangan dan kurang teliti saat pengecekan pembukuan harian di kantor. KSP. Panca Tirta Rauh berkedudukan di Kabupaten Gianyar dengan Badan Hukum Kabupaten Gianyar Nomor : AHU-0001897-AH-01-26 TAHUN 2020. KSP. Panca Tirta Rauh memiliki 1 kantor pusat dan 4 cabang. KSP. Panca Tirta Rauh menyediakan dan menyalurkan pinjaman dengan sistem pembayaran angsuran kredit harian.

Dilihat dari beberapa kasus diatas, maka salah satu penyebab Koperasi bermasalah adalah adanya *fraud* (kecurangan) *Fraud* dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu buruknya perilaku karyawan, rendahnya pengendalian internal, dan motivasi untuk berbuat kecurangan (*fraud*), Deasri dan Utama (2022) menyatakan bahwa *fraud* disebabkan oleh pengendalian yang lemah dengan sistem kontrol yang buruk. Sistem pengendalian internal merupakan langkah yang terus dijalankan oleh manajemen perusahaan terhadap seluruh karyawan. Semakin baik tingkat penerapan sistem pengendalian internal, semakin kecil kemungkinan terjadinya *fraud*.

Dalam agama Hindu terdapat landasan atau dasar prilaku manusia yang baik yang dikenal sebagai Konsep *Tri Kaya Parisudha*. Terjadinya *fraud* (kecurangan) di daerah Bali diduga dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman akan konsep *Tri Kaya Parisudha* sehingga muncul pemikiran buruk untuk berbuat hal yang buruk, salah satunya yaitu melakukan tindakan *fraud* (kecurangan). Peneliti Dewi & Atmadja (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi gagasan Tri Kaya Parisudha dipersepsikan dan dijalankan, semakin rendah kecenderungan untuk berbuat curang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya *research gap* pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian Dewi & Wirakusuma (2019), Dewi & Atmadja (2021), Pebriyani et al., (2022), Deasri & Utama (2022) menyatakan pengendalian intern mempunyai pengaruh negatif terhadap *fraud*. Lain halnya oleh Putri & Wahyono (2018) yang menyatakan pengendalian intern mempunyai pengaruh searah terhadap *fraud.*

Dari penggambaran diatas, penulis melakukan penilitian dengan judul : **"Analisis Pengaruh Konsep *Tri Kaya Parisudha* Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan *Fraud* (Kecurangan) (Studi Kasus Pada KSP. Panca Tirta Rauh)".**

KAJIAN PUSTAKA

Teori *Fraud* Triangle merupakan suatu pemikiran yang dibuat oleh Donald R. Cressey (1953) tentang alas an terjadinya *fraud*. *Fraud Triangle* adalah tiga keadaan yang lumrahnya ada saat *fraud* terjadi yaitu : 1) *Pressure* (tekanan) berhubungan dengan niat, motivasi atau dorongan baik internal maupun eksternal seseorang dalam melakukan kecurangan, 2) *Opportunity* (peluang) adalah kesempatan seorang individu untuk melakukan kecurangan, 3) *Rasionalization* (pembenaran) dengan menjadikan kesalahan yang dilakukan adalah suatu tindakan yang dipandang wajar.

Fraud adalah perbuatan yang memuat tujuan pelakunya untuk memperoleh keuntungan secara melawan hukum dengan menolong dirinya atau seseorang, penyalahgunaan kepercayaan, penyelewengan dan penipuan, dalam bentuk produk/manfaat, uang tunai, dan tidak melakukan pengembalian administrasi yang diberikan seseorang. *Fraud* dipengaruhi oleh adanya peluang, peluang tersebut dapat dikurangi dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik (Widyarini *et al*, 2021).

Tri Kaya Parisudha dikatakan sebagai dasar perilaku yang baik terdiri dari *Wacika Parisudha* (berkata baik), *Manacika Parisudha* (berpikir baik),dan *Kayika Parisudha* (berbuat baik) (Erawati *et al*., 2022). Filosofi *Tri Kaya Parisudha* terdapat dalam Kitab *Sarasamuscaya* yang berisi ajaran etika tentang apa yang seharusnya dan tidak dilakukan sebagai panduan untuk berperilaku. Jika seorang manusia terus menerus ingin memenuhi kepuasan gaya hidupnya dan tidak dapat mengendalikan diri maka dari situlah akan timbul motivasi seseorang berbuat yang tidak baik seperti berbuat kecurangan, maka dari itu sebagai umat Hindu sangat penting pemahaman serta penerapan Konsep *Tri Kaya Parisudha* dalam pengendalian diri agar bisa berfikir, berkata dan berbuat baik. Hal ini selaras dengan hasil penelitian dari Dewi & Atmadja (2021) dan Savitri *et al.*, (2017), kemudian hipotesis disusun sebagai berikut :

H1 : Konsep *Tri Kaya Parisudha* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan *Fraud* (Kecurangan) (Y) pada KSP. Panca Tirta Rauh.

Pengendalian Intern disebut sebagai proses manajemen untuk mencapaian efektivitas, produktivitas, konsistensi serta memberikan keyakinan memadai, keandalan penyajian laporan keuangan sesuai peraturan dan pedoman yang relevan,. *Fraud* dipengaruhi oleh keberadan suatu peluang, peluang tersebut dapat diatasi dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik (Widyarini *et al*, 2021). Pengendalian internal mampu mengurangi hal-hal yang mengandung unsur kecurangan (Julia *et al*, 2022). Hal ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu oleh Dewi & Wirakusuma (2019), Dewi & Atmadja (2021), Pebriyani *et al.*,(2022), Dilliana *et al*.,(2022), dan Deasri & Utama (2022), maka hipotesis disusun sebagai berikut yaitu :
H2 : Sistem Pengendalian Internal (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan *Fraud* (Kecurangan) (Y) pada KSP. Panca Tirta Rauh.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana penulis membagikan kuisioner untuk mengumpulkan informasi. Populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan di 5 unit cabang KSP. Panca Tirta Rauh di Kabupaten Gianyar dengan jumlah 70 orang yang terdiri dari manajer, kasir, pengawas dan kolektor. Menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel 70 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner. Memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert.

Variabel yang diuji yaitu Pengaruh Konsep *Tri Kaya Parisudha* dan Efektifitas Sistem Pengendalian Internal terhadap kecenderungan *fraud* (kecurangan), sehingga desain penelitian pada riset ini yaitu :

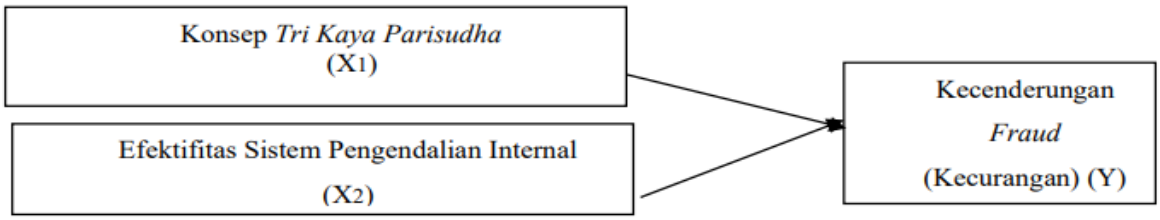

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kecenderungan *fraud* (kecurangan) (Y). Kecenderungan *fraud* (kecurangan) (Y) diukur dengan indikator yang dikembangkan oleh Pebriyani *et al., (2021*) meliputi lima indikator yaitu 1) Manipulasi, pemalsuan atau perubahan catatan akutansi dalam penyajian laporan keuangan, 2) Penghilangan peristiwa dan transaksi

dalam penyajian laporan keuangan yang keliru 3) Salah pelaksanaan pedoman akuntansi yang berhubungan jumlah dengan terencana, 4) Penyajian laporan keuangan yang tidak benar karena penggelapan terhadap aktiva, dan 5) Penyampaian laporan keuangan tentang aktiva yang tidak layak dan pemalsuan arsip dengan mengikut sertakan antara, karyawan manajemen, atau pihak ketiga.

Variabel bebas (X) pada penelitian ini terdiri dari Konsep *Tri Kaya Parisudha* (X1) dan Efektifitas Sistem Pengendalian Internal (X2). *Tri Kaya Parisudha* diartikan sebagai tiga pedoman berperilaku baik dan benar, terdiri dari tiga indikator yang dikembangkan oleh Dewi & Atmadja (2021) yaitu 1) *Manacika Parisudha* (berpikir baik), 2) *Wacika Parisudha* (berkata baik), 3) *Kayika Parisudha* (berbuat baik). Sistem Pengendalian Internal terdiri dari 5 indikator meliputi: 1) Lingkungan pengendaIian, 2) Penaksiran risiko, 3) Aktivitas pengendaIian, 4) Informasi dan komunikasi, 5) Pemantauan. Indikator ini dikembangkan oleh Pebriyani *et al.*, (2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Desktiptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TKP	70	16	30	25.943	2.277
SPI	70	15	25	20.529	2.218
Fraud	70	5	25	16.743	4.393
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data diolah, 2023 (lampiran 7)

Variabel konsep *Tri Kaya Parisudha* menunjukkan N sebesar 70, standar deviasi 2,277, nilai maksimum 30, nilai minimum 16 dan rata-rata 25,943. Variabel sistem pengendalian internal menunjukkan nilai N sebesar 70, standar deviasi 2,218, nilai maksimum 25, nilai minimum 15 dan nilai rata-rata 20,529. Variabel kecenderungan *fraud* (kecurangan) menunjukan N sebanyak 70, standar deviasi senilai 4.393, nilai maksimum 25, nilai minimum 5 dan nilai rata-rata 16.743.

Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai r Minimal	Keterangan	Nilai *Cronbach Alpha*	Keterangan
X1	0,332	Valid	0,601	Reliabel
X2	0,590	Valid	0,764	Reliabel

Nilai seluruh variabel adalah *Cronbach Alpha* > 0,60 dan r > 0,30 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memenuhi asumsi validitas dan reliabilitas, maka dapat dilanjutkan ke analisis berikutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolonearitas		Heterokedastisitas (sig. 2 tailed-Abres)
		Tolerance	VIF	
X1		.797	1.255	.082
X2	0.051	.797	1.255	.061

Sumber: Data diolah, 2023 (lampiran 9)

Diperoleh hasil uji normalitas dengan nilai sig. sama dengan 0,051 > 0,05, artinya model regresi berdistribusi normal. Sedangkan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel bebas > 0,10 dan nilai VIF < 0,10. Artinya model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas. Dan uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel > 0,05. Artinya model regresi tidak memuat tanda-tanda heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	*Standardized Beta*	T-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	9.348	1.498	.139	
Tri Kaya Parisudha (TKP)	-.356	-2.758	.007	Signifikan
Efektifitas Sistem Pengendalian Internal (SPI)	-.256	-1.998	.049	Signifikan
Adjusted R Square	0.184			
F Statistik	4.151			
Probabilitas (p-value)	0,20			
Variabel Dependen	Kecenderungan *Fraud* (Kecurangan)			

Sumber: Data diolah, 2023 (lampiran 10)

1) Didapat nilai α = 9,348, tandanya pada saat variabel bebas diasumsikan tetap (konstan), nilai Y (kecurangan) adalah sebesar 9,348.

2) Nilai koefisien regresi β1 untuk konsep *Tri Kaya Parisudha* sebesar -0,356, menunjukkan bahwa setiap kali pemaknaan konsep *Tri Kaya Parisudha* meningkat maka akan mengurangi kecenderungan kecurangan.
3) Nilai koefisien regresi β2 sistem pengendalian intern adalah -0,256, menandakan setiap kali sistem pengendalian internal meningkat, kecenderungan untuk berbuat curang menurun.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Nilai adjusted *R-squared* = 0,184 menunjukkan bahwa sebesar 18,4% fluktuasi nilai *fraud* (kecurangan) dapat dijelaskan oleh faktor konsep *Tri Kaya Parisudha* dan sistem pengendalian internal. Sisanya sebesar 81,6% dijelaskan oleh faktor lainnya.

Uji Signifikasi Nilai F (Uji F-Test)

Diperoleh nilai 0,020 < 0,05 yang mengindikasikan bahwa *fraud* dipengaruhi secara signifikan oleh konsep *Tri Kaya Parisudha* dan sistem pengendalian internal. Ini berarti model pantas digunakan.

Uji Hipotesis (Uji T)

Variabel Konsep *Tri Kaya Parisudha* mempunyai koefisien negatif -0,356 dengan nilai sig. 0,007 < 0,05, maka hipotesis 1 diterima. Koefisien negatif variabel sistem pengendalian internal -0,256 dengan nilai signifikasi 0,049 < 0,05, maka hipotesis 2 diterima.

PEMBAHASAN

Diperoleh koefisien regresi -0,356, nilai t -2,758, dan nilai signifikansi 0,007 < 0,05. Semakin baik konsep *Tri Kaya Parisudha* dimaknai dan diterapkan, semakin menurun kemungkinan terjadi kecurangan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis 1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa konsep *Tri Kaya Parisudha* berpotensi untuk mengurangi tindakan *fraud* (kecurangan) karena *Tri Kaya Parisudha* adalah landasan dalam pemikiran baik seseorang, berkata baik dan berbuat baik. Tingkah laku manusia adalah buah dari pikiran, dengan pikiran yang baik akan menghindari dari kecenderungan untuk berbuat kecurangan. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Dewi & Atmadja (2021) dan Savitri et al (2017).

Diperoleh koefisien regresi -0,256, nilai t -1,998, dan nilai signifikansi 0,049 < 0,05. Semakin baik sistem pengendalian internal, semakin kecil kemungkinan terjadinya kecurangan dan sebaliknya. Hasil uji hipotesis menunjukan spekulasi yang diungkapkan hipotesis 2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dapat mengurangi *fraud*. Karena

dalam teori *Fraud Triangle* menjelaskan bagaimana *fraud* terjadi karena terdapat tekanan lalu memperoleh kesempatan dan pembenaran. Ketiga penyebab munculnya *fraud* dapat dicegah dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat dan efektif sebagai sistem kontrol antara manajer dan karyawan. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Dewi & Wirakusuma (2019), Dewi & Atmadja (2021), Pebriyani et al., (2022), Dilliana et al., (2022) dan Deasri & Utama (2022) dengan hasil yang sama.

SIMPULAN DAN SARAN

Disimpulkan bahwa : 1). Konsep *Tri Kaya Parisudha* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan *fraud* (kecurangan). Artinya, semakin baik karyawan memaknai nilai-nilai konsep *Tri Kaya Parisudha* maka dapat mengurangi kecenderungan terjadinya *fraud* (kecurangan) di KSP. Panca Tirta Rauh-Gianyar. 2). Sistem pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan *fraud* (kecurangan). Artiya, kecenderungan *fraud* (kecurangan) di KSP. Panca Tirta Rauh-Gianyar.akan berkurang jika sistem pengendalian internal diterapkan dengan baik.

Berikut beberapa saran yaitu: 1). Disarankan agar karyawan KSP. Panca Tirta Rauh-Gianyar lebih meningkatkan pemahaman serta memaknai Konsep *Tri Kaya Parisudha* dalam bekerja untuk menurunkan kecenderungan terjadi *fraud* (kecurangan) di KSP. Panca Tirta Rauh-Gianyar, 2). Disarankan agar perusahaan meningkatkan pertimbangan kemungkinan adanya kecurangan dengan penilaian risiko sebagai bentuk peningkatan kualitas sistem pengendalian internal di KSP. Panca Tirta Rauh-Gianyar agar kecenderungan *fraud* (kecurangan) tidak terjadi lagi, 3). Diharapkan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini seperti moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi, tingkat pendidikan, asimetri informasi, religiusitas, perilaku tidak etis serta variabel lainnya yang sekiranya berkaitan dengan penyebab terjadinya *fraud* (kecurangan).

DAFTAR PUSTAKA

Arimbawa, K. A. *Uang Koperasi Ditilep 5 Miliar, Nasabah Ngadu ke Dewan***.** Diakses dari *website Suaradewata*: https://www.suaradewata.com/read/202106150001/uang-koperasi-ditilep-5 miliar-nasabah-ngadu-ke-dewan.html.

Asih, N, P., Kusumawati, N. P, A., & Trisna Windika Pratiwi, N. P. 2022. *Pengaruh Moralitas Individu, Keefektifan Pengendalian Internal, Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan. E-Jurnal Hita Akuntansi Unversitas Hindu Indonesia. e-ISSN: 2798-8961.*

Ayu, K., Savitri, A., Sujana, E., & Prayudi, M. A. 2017. *Pengaruh Budaya Tri Kaya Parisudha, Proteksi Awig-Awig, Dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Kecenderungan Kecurangan (tr) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng*. Vol. 8, Issue 2.

Deasri, N. K. D. dan I. M. K. Utama. 2022. *Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Kesesuaian Kompensasi dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. *E-Jurnal Akutansi, 32(8), 2105-2117*.

Dewi. A, P. N. A dan T. Atmadja. 2021. *Pengaruh Konsep Tri Kaya Parisudha, Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Karangasem. In Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 12, Issue 03*. e-ISSN: 2614-1930.

Dewi, N. K. A. A., & Wirakusuma, M. G. 2019. *Pengaruh Moralitas Individu, Pengendalian Intern Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi*, *29*(1), 64.

Dilliana, S. M., Aurelia, P. N., Mitan, W., & Sumiyati, H. 2022. *Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting*. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 6218–6230.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali. 2023. Data Keragaan Koperasi. Laporan Statistik. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali. https://diskopukm.baliprov.go.id/data-dan-informasi/data-koperasi/.

Erawati, N. K , I. M. Suweta., I. N. Raka, 2022. *Ajaran Tri Kaya Parisudha Dalam Buku Ni Diah Tantri Karya I Made Pasek*. In *Jurdiksca: Jurnal Pendidikan Agama Hindu Mahasiswa Pascasarjana, Vol. 1, Issue 1*.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. Edisi Sembilan. Semarang : *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Itta, H. 2022. *Koperasi Sakit Di Gianyar Tambah Berlipat***.** Diakses dari *website* Balitribune : https://balitribune.co.id/content/koperasi-sakit-di-gianyar-tambah-berlipat.

Julia, N. M., I. W. Sudiana., I. P. D. S. Putra. 2022. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Keadilan Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) (Studi Pada BPR Di Kecamatan Sukawati). E-Jurnal Hita Akuntansi Unversitas Hindu Indonesia. e-ISSN: 2798-8961*.

Kominfo. 2021. *Pemerintah Gelorakan Semangat Transformasi dan Pemberdayaan Koperasi***.** Diakses dari *website* Suaradewata : https://www.kominfo.go.id/content/detail/43302/pemerintah-gelorakan-semangat-transformasi-dan-pemberdayaan-koperasi/0/berita.

Parmajaya, P. G. 2017. *Ajaran Tri Kaya Parisudha Sebagai Landasan Pendidikan Nilai Moral Dan Etika Dalam Membentuk Karakter Anak*. *Jurnal Purwadita, Vol 1, Issue. 1.*

Pasaribu, E. M dan S. Y. Wijaya. 2017. *Implementasi Teori Atribusi Untuk Menilai Perilaku Kecurangan Akuntansi*. *E-Jurnal UPN Veteran Jakarta Universitas Pembangunan Nasional, Vol. 4, Issue 1, 41-66.*

Pebriyani, K. N., K. Sumadi, P. C. Ayu. 2022. *Pengaruh SPI, Moralitas Individu Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Pada Koperasi Serba Usaha Se-Kecamatan Gianyar)*. *E-Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*. e-ISSN: 2798-8961.

Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Diakses dari https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/peraturanBPK_01_17.pdf.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*. Diakses dari https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_08_06.pdf.

Putri, E dan Wahyono. 2018. *Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektifitas Pengendalian Internal,dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Surakarta). Jurnal Akuntansi Syariah, Vol.1 No. 2. e*-ISSN: 26122-5255.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : *Alfabeta*.

Suyatra, I. P. 2017. *Mantan Dosen Yang Tilepkan Dana Akhirnya Disel*. Diakses dari *website Baliexpress* : https://baliexpress.jawapos.com/bali/11/08/2017/ditangani-sejak-2015-mantan-dosen-yang-gelapkan-dana-akhirnya-disel/ .

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang *Perkoperasian*. Diakses dari https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/783.pdf.

Widyarini, N. P., I. W. Sugiana dan C. G. B. Putra. 2022. *Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Personal Culture terhadap Kecenderungan Kecurangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Banjarangkan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia*.

Winata, N. 2019. *Polisi Buru Ketua Koperasi Dana Asih* **.** Diakses dari *website Balipost :* https://www.balipost.com/tag/koperasi-dana-asih.